

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis hambatan yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan soal cerita aritmatika sosial sebagai berikut :
 - a. Tidak ada subjek penelitian yang melakukan kesalahan membaca.
 - b. Terdapat kesalahan memahami soal yang dilakukan subjek penelitian dengan indikator kesalahan memahami soal yang ditemukan dalam penelitian yaitu tidak menuliskan hal yang diketahui dalam soal dan tidak lengkap menuliskan hal yang diketahui dalam soal.
 - c. Terdapat subjek penelitian yang mengalami hambatan belajar pada tahap penyelesaian soal
 - d. Terdapat kesalahan keterampilan proses yang dilakukan subjek penelitian dengan indikator kesalahan keterampilan proses yang ditemukan dalam penelitian yaitu kesalahan yang dilakukan sebelumnya, kesalahan dalam perhitungan
 - e. Terdapat kesalahan menuliskan jawaban akhir yang dilakukan subjek penelitian dengan indikator kesalahan menuliskan jawaban akhir yang ditemukan dalam penelitian yaitu kesalahan yang dilakukan sebelumnya, menuliskan jawaban akhir yang tidak sesuai dalam soal dan tidak menuliskan satuan yang sesuai.

2. Penyebab dari hambatan belajar yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita materi aritmatika sosial diuraikan berikut ini.
 - a. Penyebab hambatan belajar dalam memahami masalah adalah sebagai berikut:
 - 1) Tidak teliti menemukan hal yang diketahui dalam soal
 - 2) Kesulitan menemukan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dalam soal
 - 3) Lupa menuliskan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan dalam soal.
 - b. Penyebab hambatan prosedural adalah sebagai berikut:
 - 1) Tidak paham dengan metode penyelesaian yang digunakan
 - 2) Tidak mengetahui metode penyelesaian yang benar
 - 3) Tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal karena waktu yang hampir habis
 - c. Penyebab hambatan teknik operasional yaitu akibat dari kesalahan yang dilakukan sebelumnya, ketidaktelitian dalam melakukan proses perhitungan, tidak paham perhitungan dengan cara bersusun dan tidak paham dengan perhitungan yang di gunakan
 - d. Penyebab kesalahan menuliskan jawaban akhir yaitu akibat dari kesalahan yang dilakukan sebelumnya, dan tidak paham dengan yang ditanyakan dalam soal

B. Saran

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan matematika

khususnya di SMPK Santo Yosep Kupang dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan juga peneliti. Adapun Saran peneliti sebagai berikut :

1. Hendaknya guru memberikan penekanan soal mengenai permasalahan-permasalahan dikehidupan sehari-hari, konsep-konsep dasar dan metode operasinya dalam upaya meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap soal cerita materi aritmatika sosial, sehingga peserta didik lebih terbiasa menyelesaikan soal bentuk cerita dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika
2. Untuk meningkatkan kemampuan menuliskan metode peserta didik dalam operasional dan melakukan prosedur operasi hitung peserta didik dalam ketrampilan proses sebaiknya dilakukan dengan memperbanyak latihan soal dengan ragam yang variatif terlebih latihan soal cerita agar
3. Untuk meningkatkan penguasaan rumus peserta didik hendaknya lebih ditekankan untuk memahami rumus yang ada bukan untuk menghafalnya. Guru maupun calon guru hendaknya memberikan konsep dasar rumus matematik sehingga peserta didik terbiasa dengan langkah proses penyelesaian soal.
4. Untuk menghindari kesalahan yang dilakukan peserta didik, guru maupun calon guru hendaknya melakukan pendampingan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal cerita dan Peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., & Kurniawati, K. R. A. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 2 (2), 118–122.
- Basiran. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dalam Belajar. *Jurnal Edukasi*, 7(1), 1–18. DePorter, B., & Hernacki, M. (1999). *Quantum Learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan* (1st ed.).
- Indrawati, F. (2019). Hambata Dalam Pembelajaran Matematika. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 62–69.
- Inayah, F. F., Aliyah, M., Ulum, M., Sosial, A., & Arithmetic, S. (2018). Penerapan teori situasi didaktik pada materi aritmatika sosial. *KONTINU: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 2 (2), 35–47.
- Insani, M. I., & Kadarisma, G. (2020). Analisis Epistemological Obstacle Siswa SMA. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(5), 547–558. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.547-558>
- Maghfirah, Y., Rusnayati, H., & Wijaya, A. F. C. (2017). Profil Hambatan Belajar Epistemologis Siswa Kelas VII SMP Terhadap Materi Energi dan Perubahannya Berbasis Analisis Tes Kemampuan
- Siswanto, R. D. (2020). Analysis Epistemological Obstacle Students in Completing Mathematical Stories Based on Cognitive Styles. *Innovation in Elementary Education*, 6 (1), 1–12.
- Kaifa. Dila, O. R., & Zanthi, L. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika
- Makmun, A. S. (2011). Pengertian Hasil Belajar Matematika. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/2011>

Mulyani. (n.d.). Hambatan belajar matematika di pondok pesantren. *Jurnal Analisa*, 7(1). <https://doi.org/>, 2013

Yusuf, Y., Titat, N., & Yuliawati, T. (2017). Analisis Hambatan Belajar (Learning Obstacle) Siswa SMP Pada Materi Statistika. *AKSIOMA*, 8(1). <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1509>